

**PEMBANGUNAN GAPURA DUSUN SUMBERSARI OLEH MAHASISWA KKN
KELOMPOK 7 DESA JAMBANGAN**

Andreas Dara Kandi¹, Firda Susanti², Alfret Umbu Mawu³, Dea Dita Rosita⁴, Alfa Riza Ramadhani⁵,
Antonius Ferdy⁶, Irfan Maulana⁷, Yuntirhana Lalo Mone⁸, Maria Gheda Rangga⁹, Maria Valentina
Uto¹⁰, Nanta Sigit¹¹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11} Universitas Wisnuwardhana Malang

Email: nantasigit1991@gmail.com

ABSTRAK

Pembangunan gapura merupakan salah satu bentuk program kerja fisik yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 7 di Desa Jambangan, Dusun Sumbersari. Kegiatan ini bertujuan untuk menyediakan penanda wilayah dusun sekaligus memperkuat identitas dan keindahan lingkungan masyarakat. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi lapangan, koordinasi dan musyawarah dengan perangkat desa serta masyarakat, perencanaan teknis, dan pelaksanaan pembangunan secara gotong royong. Proses pembangunan gapura melibatkan partisipasi aktif mahasiswa dan warga setempat sehingga tercipta kerja sama yang baik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa gapura Dusun Sumbersari berhasil dibangun dengan struktur yang kokoh dan tampilan yang representatif sebagai penanda masuk wilayah dusun. Selain memberikan manfaat fisik, kegiatan ini juga memberikan dampak sosial berupa meningkatnya kebersamaan, kepedulian, dan semangat gotong royong antara mahasiswa KKN dan masyarakat. Dengan demikian, pembangunan gapura ini diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang serta menjadi simbol kebanggaan bagi masyarakat Dusun Sumbersari.

Kata kunci: Kuliah Kerja Nyata, Pembangunan Gapura, Dusun Sumbersari, Pengabdian Masyarakat

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai bentuk penerapan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian sosial mahasiswa sekaligus membantu masyarakat dalam upaya pembangunan desa. Mahasiswa KKN yang ditempatkan di Desa Jambangan melaksanakan berbagai program kerja, salah satunya pembangunan gapura di Dusun Sumbersari. Mahasiswa KKN bekerja sama dengan masyarakat dalam setiap tahap pembangunan. Warga turut membantu dalam penyediaan tenaga kerja, peralatan, serta memberikan arahan berdasarkan pengalaman mereka. Kegiatan ini berlangsung dengan penuh semangat dan kebersamaan, mencerminkan nilai gotong royong yang masih kuat di Dusun Sumbersari.

Dusun Sumbersari merupakan salah satu dusun di Desa Jambangan yang memiliki potensi sosial dan budaya yang baik. Namun, sebelum pelaksanaan KKN, dusun ini belum memiliki gapura permanen yang dapat menjadi penanda masuk wilayah Dusun Sumbersari. Kondisi tersebut menyebabkan batas wilayah kurang jelas dan belum mencerminkan identitas Dusun Sumbersari secara visual.

Melihat kondisi tersebut, mahasiswa KKN kelompok 7 Universitas Wisnuwardhana Malang bersama pemerintah desa jambangan dan masyarakat setempat berinisiatif untuk membangun gapura dusun sumbersari. Kegiatan ini dilandasi oleh semangat gotong royong dan keinginan untuk memberikan kontribusi nyata yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sumbersari desa jambangan.

METODE

Tahap awal yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Kelompok 7 universitas wisnuwardhana Malang adalah observasi lapangan. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui kondisi lingkungan Dusun Sumbersari, menentukan lokasi yang strategis untuk pembangunan gapura, serta mengidentifikasi kebutuhan dan potensi yang dimiliki dusun. Melalui observasi, mahasiswa memperoleh gambaran mengenai akses jalan, kondisi tanah, serta tata letak wilayah dusun sehingga pembangunan gapura dapat disesuaikan dengan kondisi lapangan.

Setelah observasi, mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan Kepala Desa Jambangan, Kepala Dusun Sumbersari, dan tokoh masyarakat. Koordinasi dilakukan melalui musyawarah untuk menyepakati lokasi pembangunan, desain gapura, waktu pelaksanaan, serta pembagian peran antara mahasiswa dan masyarakat. Musyawarah ini bertujuan agar pembangunan gapura mendapat dukungan penuh dari masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan serta nilai-nilai lokal Dusun Sumbersari. Mahasiswa KKN Kelompok 7 universitas wisnuwardhana Malang menyusun perencanaan teknis pembangunan gapura, meliputi pembuatan desain sederhana, penentuan bahan bangunan, penyusunan anggaran biaya, serta penjadwalan kegiatan. Perencanaan ini dilakukan secara matang agar proses pembangunan berjalan lancar dan tepat waktu. Desain gapura dibuat dengan mempertimbangkan kekuatan struktur, estetika, serta kemudahan perawatan di masa mendatang.

Pelaksanaan pembangunan gapura dilakukan dengan metode gotong royong. Mahasiswa KKN bekerja bersama masyarakat Dusun Sumbersari dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari pembersihan lokasi, pembuatan pondasi, pemasangan tiang, hingga penyelesaian akhir. Metode ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa kebersamaan, pemererat hubungan sosial, serta meningkatkan rasa memiliki masyarakat terhadap gapura yang dibangun. Pembangunan gapura dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tahapan tersebut meliputi persiapan lokasi, pembangunan pondasi, pembuatan struktur utama, dan finishing. Pelaksanaan bertahap dilakukan untuk menjaga kualitas bangunan dan memastikan setiap tahap selesai dengan baik sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya KKN Mahasiswa.

Selama proses pembangunan, mahasiswa KKN Kelompok 7 Universitas Wisnuwardhana Malang melakukan evaluasi dan pengawasan secara berkala. Evaluasi bertujuan untuk memastikan pembangunan sesuai dengan perencanaan, sedangkan pengawasan dilakukan untuk menjaga kualitas dan keamanan selama proses pembangunan. Masukan dari perangkat desa dan masyarakat juga menjadi bahan evaluasi agar hasil pembangunan dapat memenuhi harapan bersama. Setelah pembangunan selesai, dilakukan serah terima hasil pembangunan gapura kepada pihak desa dan masyarakat Dusun Sumbersari. Mahasiswa KKN kelompok 7 juga memberikan arahan mengenai perawatan gapura agar dapat digunakan dan dijaga dengan baik dalam jangka panjang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pembangunan gapura yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 7 Universitas Wisnuwardhana Malang Desa Jambangan di Dusun Sumbersari telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya. Hasil utama dari kegiatan ini adalah terbangunnya sebuah gapura Dusun Sumbersari yang kokoh, rapi, dan memiliki nilai estetika sebagai penanda resmi masuk wilayah Dusun Sumbersari. Gapura dibangun pada lokasi yang strategis sehingga mudah terlihat oleh masyarakat maupun pendatang yang memasuki wilayah Dusun Sumbersari. Struktur gapura dirancang sederhana namun kuat, menggunakan bahan bangunan yang mudah diperoleh dan sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.

Selain itu, gapura juga dilengkapi dengan tulisan nama dusun sumbersari sehingga identitas Dusun Sumbersari menjadi lebih jelas dan mudah dikenali. Selain hasil fisik berupa bangunan gapura, kegiatan ini juga menghasilkan dampak nonfisik yang positif, seperti meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong serta terjalinnya hubungan yang harmonis antara mahasiswa KKN kelompok 7 Universitas Wisnuwardhana Malang dan warga Dusun Sumbersari. Pelaksanaan pembangunan gapura menunjukkan adanya kerja sama yang baik antara mahasiswa KKN Kelompok 7 Universitas Wisnuwardhana Malang perangkat desa jambangan dan masyarakat Dusun Sumbersari. Metode gotong royong yang diterapkan terbukti efektif dalam mempercepat proses pembangunan sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian sosial.

Partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahap pembangunan, mulai dari persiapan hingga penyelesaian akhir, menjadi faktor pendukung utama keberhasilan kegiatan ini. Masyarakat tidak hanya membantu secara fisik, tetapi juga memberikan masukan terkait desain dan lokasi gapura agar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi Dusun Sumbersari. Dari sisi mahasiswa kkn kelompok 7 Universitas Wisnuwardhana Malang kegiatan ini memberikan pengalaman berharga dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program kerja di tengah masyarakat. Mahasiswa belajar mengelola waktu, bekerja dalam tim, serta beradaptasi dengan kondisi lapangan yang beragam.

Pembangunan gapura memberikan manfaat yang nyata bagi Dusun Sumbersari. Secara fisik, lingkungan dusun menjadi lebih tertata dan memiliki penanda wilayah yang jelas. Secara sosial, kegiatan ini memperkuat rasa kebersamaan, gotong royong, dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar. Selain itu, gapura yang telah dibangun diharapkan dapat menjadi simbol kebanggaan masyarakat Dusun Sumbersari serta menjadi sarana penyambutan bagi setiap orang yang memasuki wilayah dusun sumbersari.

Kegiatan ini juga memperlihatkan peran mahasiswa KKN kelompok 7 universitas wisnuwardhana malang sebagai agen perubahan yang mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat desa jambangan. Selama proses pembangunan, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan waktu, cuaca yang kurang mendukung, serta keterbatasan peralatan. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi yang baik antara mahasiswa dan masyarakat, penyesuaian jadwal kerja, serta pembagian tugas yang jelas. Dengan adanya komunikasi yang baik dan semangat kebersamaan, seluruh tahapan pembangunan gapura dapat diselesaikan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

SIMPULAN

Pembangunan gapura Dusun Summersari oleh Mahasiswa KKN Kelompok 7 Universitas Wisnuwardhana Malang Desa Jambangan merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang telah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan perencanaan. Kegiatan ini berhasil menghasilkan sebuah gapura yang kokoh dan representatif sebagai penanda masuk wilayah Dusun Summersari serta sebagai simbol identitas dan kebanggaan masyarakat setempat. Selain menghasilkan sarana fisik berupa gapura, kegiatan ini juga memberikan dampak positif secara sosial. Terjalannya kerja sama dan gotong royong antara mahasiswa KKN kelompok 7 universitas wisnuwardhana malang perangkat desa jambangan dan masyarakat menjadi nilai penting yang mendukung keberhasilan pembangunan. Kegiatan ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa KKN dalam menerapkan ilmu pengetahuan, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta memahami kondisi dan kebutuhan masyarakat Desa Jambangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, P., Harianto, H., & Hammami, A. (2020). Pembuatan dan pelatihan pengoperasian website desa agrowisata Gondangmanis. *Jumat: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Informatika*, 1(1), 9–12.
- Fattah, F., & Azis, H. (2020). Pemanfaatan website sebagai media penyebaran informasi pada Desa Tonasa Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar. *Ilmu Komputer Untuk Masyarakat*, 1(1), 15–20.
- Fitria, C. N., Hermawan, H. D., Sayekti, I. C., Selfia, K. D., Azra, A., & Prasojo, I. (2021). Pengembangan digitalisasi sekolah berbasis website pada era komputasi global di SMP Muhammadiyah. *Buletin KKN Pendidikan*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v3i1.14665>
- Ilmi, U., & Ratna, R. (2020). Pelatihan dan pengkaderan pembuatan web desa agar web tidak punah di Desa Glagah Kecamatan Glagah. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 23. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i01.35>
- Muttaqin, A. Z., Pratama, I. W., Pambudi, G. S., Diyanto, A. O. P., & Nuraziza, V. F. (2023). Pembuatan dan pengelolaan website desa sebagai media informasi dan administrasi Desa Kedungbanteng. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 7–14.